

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MA Al-Ma'sum Malausma pada mata pelajaran sejarah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI 2 IPS MA Al-Ma'sum Malausma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen bentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS, dengan sampel kelas XI IPS 2 (kelas eksperimen) sebanyak 33 orang dan kelas XI IPS 1 (kelas kontrol) sebanyak 36 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest dengan 19 butir soal pilihan ganda. Pembelajaran dilaksanakan dalam tiga pertemuan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample t-test dan perhitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 81,79 yang meningkat dari rata-rata pretest 53,12. Uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,003$, lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar -3,058 pada derajat kebebasan (df) 67. sehingga hipotesis diterima. Perhitungan Effect Size menggunakan Cohen's d menghasilkan nilai 0,74 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran Two Stay Two Stray berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI IPS 2 MA Al-Ma'sum Malausma.

Kata Kunci: Hasil Belajar Kognitif, Pembelajaran Sejarah, Two Stay Two Stray

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of 11th-grade Social Studies students in Indonesian History at MA Al-Ma'sum Malausma. This study aimed to determine the effect of the Two Stay Two Stray cooperative learning model on students' cognitive learning outcomes. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental, Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 33 students in the experimental group (XI IPS 2) and 36 students in the control group (XI IPS 1). Data were collected through a pre-test and a post-test, each comprising 19 multiple-choice questions. The data were analyzed using normality and homogeneity tests, an independent sample t-test, and an effect size calculation. The results showed that the Two Stay Two Stray model had a significant effect on students' cognitive learning outcomes. This was evidenced by the experimental group's mean score increasing from 53.12 on the pre-test to 81.79 on the post-test. The hypothesis test yielded a significance value (2-tailed) of 0.003, which is less than 0.05, with a t-value of -3.058 at 67 degrees of freedom (df). Therefore, the hypothesis was accepted. The effect size calculation using Cohen's d produced a value of 0.74, which is categorized as a medium effect. Thus, the Two Stay Two Stray learning model has a positive and significant effect on the cognitive learning outcomes of students in the Indonesian History subject at class XI IPS 2 of MA Al-Ma'sum Malausma.

Keywords: Cognitive Learning Outcomes, History Learning, Two Stay Two Stray